

Katalog BPS: 1101002.1601083

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MUARA JAYA
2011**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MUARA JAYA
2011**

<http://www.ogankomerlingulukab.bps.go.id>

Penyusun



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MUARA JAYA 2011

Katalog BPS: 1101002.1601083

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman: vi + 19 halaman

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan Muara Jaya

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Editor :

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan Oleh :

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Pengantar

Buku Statistik Kecamatan Muara Jaya diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu.. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Muara Jaya banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Muara Jaya berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS RI yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi Statistik Kecamatan. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Baturaja, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu,



EDI SUBENO, SE.M.Si
NIP. 19690915 199211 1 001



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Halaman Sampul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Penyusun | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Tentang Buku | v |
| Sekilas Pandang | vi |
| | |
| 1. GEOGRAFI | 1 |
| 2. PEMERINTAHAN | 2 |
| 3. PENDUDUK | 4 |
| 4. KETENAGAKERJAAN | 7 |
| 5. PENDIDIKAN | 8 |
| 6. KESEHATAN | 10 |
| 7. PERUMAHAN | 12 |
| 8. KEMISKINAN | 15 |
| 9. PERTANIAN | 16 |
| 10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI | 18 |
| 11. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN | 19 |

TENTANG BUKU

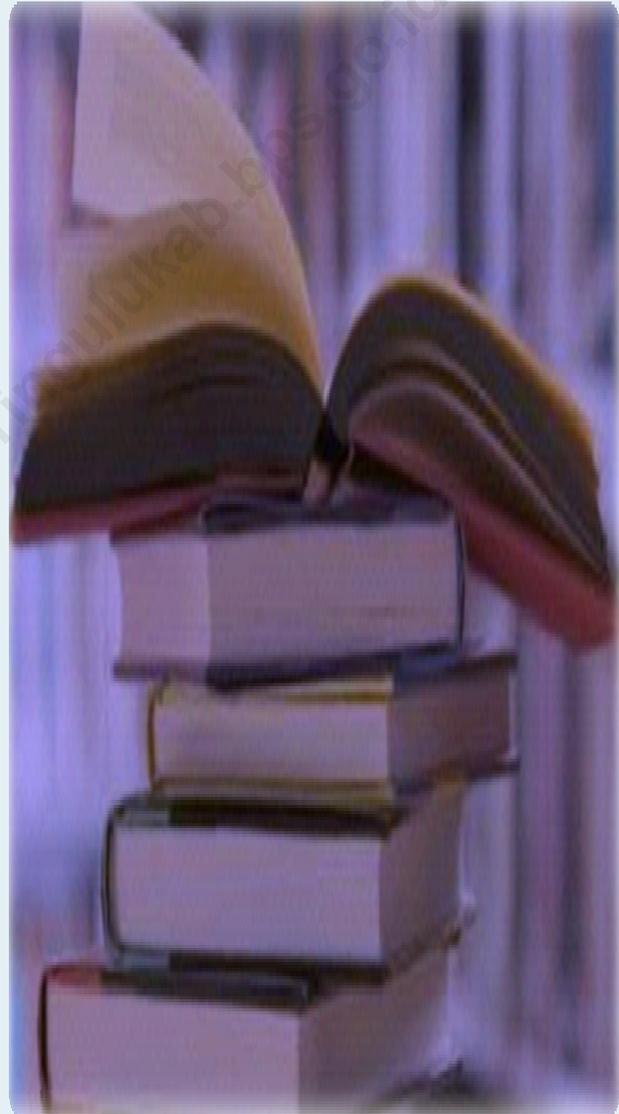
Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar kecamatan Muara Jaya yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Muara Jaya. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Muara Jaya, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini mulai diterbitkan tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun



SEKILAS PANDANG

Kecamatan Muara Jaya merupakan daerah potensi tanaman padi dan kopi

Kecamatan Muara Jaya di antara seluruh Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten OKU, Kecamatan Muara Jaya dibagi atas 7 desa, yaitu desa Surau, desa Karang Lantang, desa Lubuk Tupak, desa Beringin, desa Muara Saeh, desa Lontar dan yang terakhir adalah desa Kemala Jaya. Pada tahun 2008, Kecamatan Muara Jaya merupakan pemekaran wilayah Kecamatan Pengandonan, yang wilayahnya berada disebelah sungai Ogan. Penduduk di Kecamatan Muara Jaya ini mayoritas beragama islam dan sumber penghasilan utama masyarakatnya berasal dari sektor pertanian. Daerah perbukitan mereka memanfaatkan untuk bertanam kopi, sedangkan daerah yang landai mereka memanfaatkan untuk bertanam tanaman padi yg berada di sepanjang pinggiran sungai ogan.

Sungai yang melewati Kecamatan Muara Jaya adalah Sungai Ogan. Masyarakat setempat memanfaatkan air sungai tersebut sebagai sumber saluran irigasi untuk mengairi sawah mereka, selain itu ada juga anak sungai yang oleh masyarakat setempat dinamakan Sungai Kiwai. Pada tahun 2009, telah dibangun jembatan beton baja yang menghubungkan antara Desa Gunung Liwat Kecamatan Pengandonan dengan desa Surau dan Desa Karang Lantang. Selain itu, pada tahun 2010 telah dibangun juga akses jalan menuju ke desa Muara Saeh sampai dengan desa Lontar. Dengan adanya jembatan dan jalan ini, arus transportasi dan hubungan antar desa menjadi semakin baik.



Muara Jaya adalah kecamatan terkecil keenam di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dengan luas wilayah sebesar 298 km², Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan terkecil keenam yaitu sekitar 8,24% dari total luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Secara geografis Kecamatan Muara Jaya berada di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten OKU Selatan. Di sebelah Utara Kecamatan Muara Jaya berbatasan dengan Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten OKU Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Semidang Aji Kabupaten OKU, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini meliputi 60% daerah perbukitan dan 20% lainnya merupakan daerah datar dan rawa.

Secara administratif, Kecamatan Muara Jaya terdiri dari 7 buah desa dengan luas wilayah sekitar 298 Km². Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Muara Jaya, maka desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Karang Lintang (sekitar 22% dari total luas Kecamatan Muara Jaya), sedangkan Desa Kemala Jaya merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil sekitar 10% dari total luas Kecamatan Muara Jaya).

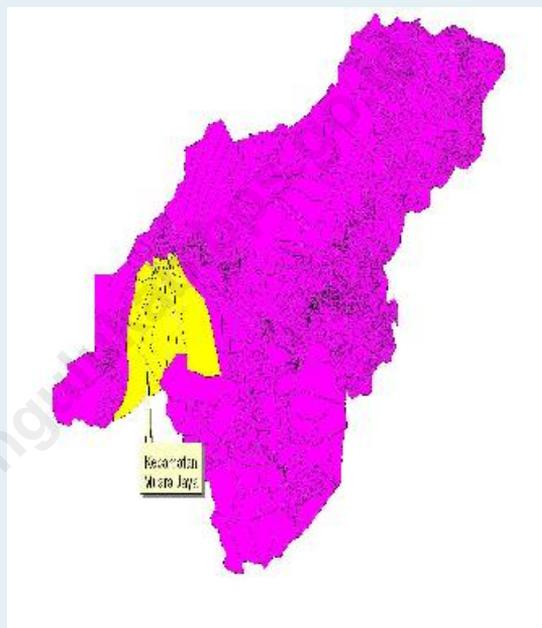
Ibukota Kecamatan Muara Jaya berada di Desa Muara Saeh. Jarak ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten adalah sekitar 57,80 km. Desa Kemala Jaya adalah desa yang letaknya paling jauh dari ibukota kecamatan yaitu sekitar 7,40 km. Sedangkan desa yang posisinya tidak terlalu jauh dari ibukota kecamatan diantaranya adalah Desa Surau, Desa Karang Lintang, dan Desa Lubuk Tupak.



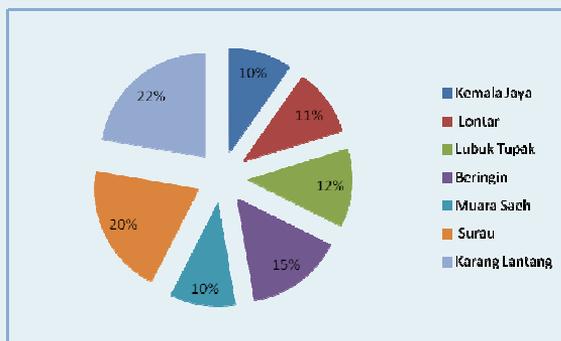
Tahukah Anda

Seluruh desa di Kecamatan Lengkiti berada pada ketinggian <500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Muara Jaya dalam pembagian wilayah per desa



Persentase Luas Wilayah menurut Desa



Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Kecamatan Muara Jaya terdiri dari 7 Desa.

Sampai dengan tahun 2010 Kecamatan Muara Jaya sudah memiliki 7 desa dan 26 dusun.

Jumlah Kepala Dusun, Rukun Tetangga dan Perangkat Desa, 2010

| Desa | Perangkat Desa | Kadus |
|----------------|----------------|-------|
| Kemala Jaya | 12 | 2 |
| Lontar | 12 | 5 |
| Lubuk Tupak | 8 | 3 |
| Beringin | 13 | 4 |
| Muara Saeh | 5 | 4 |
| Surau | 15 | 3 |
| Karang Lintang | 20 | 5 |
| Jumlah | 105 | 26 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Berdasarkan Peraturan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi. Sedangkan Kelurahan/Desa dipimpin oleh seorang Lurah/Kades yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

Sampai tahun 2010 secara administrasi, dari keseluruhan desa yang terdapat di Kecamatan Muara Jaya masih berstatus desa dan belum satupun yang berstatus kelurahan. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun. Dari seluruh desa tersebut, terdapat 105 orang perangkat desa, 26 orang kepala dusun, dan 35 orang anggota BPD.



Tahukah Anda

Desa swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya, sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.



Anggaran rutin lebih besar dari anggaran pembangunan.

Pada tahun 2010 anggaran rutin Kecamatan Muara Jaya sebesar 312,5 juta rupiah, sedangkan anggaran pembangunannya hanya sebesar 245 juta rupiah.

Secara administrasi seluruh kecamatan dan kelurahan / desa di Kabupaten Ogan komering Ulu mempunyai peran sebagai pengguna anggaran. Setiap tahunnya, kecamatan dan kelurahan/desa memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat.

Dana Alokasi Desa (DAD) untuk kecamatan Muara Jaya tahun 2010 sebesar Rp. 557.500.000,-. Dana tersebut digunakan untuk sebaiknya oleh masing-masing dalam usaha pengembangan dan pemeliharaan desa, seperti dalam perbaikan dan pembuatan jalan setapak, pembelian kursi, tenda dll, yg berguna untuk pelayanan masyarakat.

Disamping itu, setiap desa juga ada Pendapatan Asli Desa (PAD). Untuk tahun 2010, Pendapatan Asli Desa di kecamatan Muara Jaya dari total seluruh desa adalah berjumlah Rp. 9.300.000,-. Desa Beringin adalah desa yang memiliki PAD terbesar yaitu sebesar Rp.4.000.000,-, sedangkan Desa Kemala Jaya adalah desa yang memiliki PAD terkecil yaitu sebesar Rp.500.000,-. Sementara itu, masih ada desa yang tidak memiliki PAD yaitu Desa Lubuk Tupak, Muara Saeh dan Karang Lintang.

Pada tahun 2010, seluruh desa di Kecamatan Muara Jaya mendapatkan anggaran rutin dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Lontar mendapat anggaran rutin paling besar yaitu Rp.65.700.000,-, sedangkan Desa Beringin mendapat anggaran rutin paling kecil yaitu Rp.17.000.000,-. Selain anggaran rutin, di tahun 2010 semua desa juga mendapatkan anggaran pembangunan. Desa Kemala Jaya dan Beringin mendapatkan anggaran terbesar yaitu masing-masing sebesar Rp. 40.000.000,-.

Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan Menurut Desa Tahun 2010

| Desa | Anggaran Rutin (Rp) | Anggaran Pembangunan (Rp) |
|----------------|---------------------|---------------------------|
| Kemala Jaya | 61.300.000 | 45.000.000 |
| Lontar | 65.700.000 | 40.000.000 |
| Lubuk Tupak | 63.400.000 | 25.000.000 |
| Beringin | 17.000.000 | 45.000.000 |
| Muara Saeh | 23.000.000 | 25.000.000 |
| Surau | 59.100.000 | 40.000.000 |
| Karang Lintang | 23.000.000 | 25.000.000 |
| Jumlah | 312.500.000 | 245.000.000 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Sumber-Sumber Anggaran Pemerintahan Desa Menurut Desa Tahun 2010

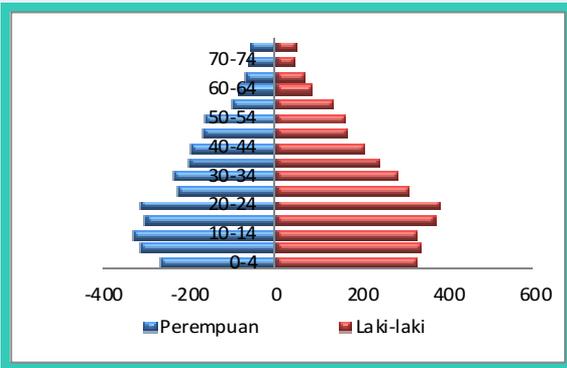
| Desa | Pemerintah Pusat | Pemerintah Propinsi | Pemerintah Kabupaten | Pemerintah Kecamatan | Pendapatan Asli Desa |
|----------------|--------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Kemala Jaya | 318.000.000 | 20.000.000 | 81.300.000 | - | 500.000 |
| Lontar | * | 20.000.000 | 25.000.000 | - | 2.000.000 |
| Lubuk Tupak | * | 20.000.000 | 25.000.000 | - | - |
| Beringin | 250.000.000 | 20.000.000 | 75.000.000 | - | 4.000.000 |
| Muara Saeh | * | 20.000.000 | 25.000.000 | - | - |
| Surau | 147.000.000 | 20.000.000 | 25.000.000 | - | 2.800.000 |
| Karang Lintang | * | 20.000.000 | 25.000.000 | - | - |
| Jumlah | 715.000.000 | 140.000.000 | 281.300.000 | - | 9.300.000 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kecamatan Muara Jaya berjumlah 6.617 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.453 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.164 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Muara Jaya (Jiwa) 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Indikator Kependudukan Kecamatan

| Uraian | 2010 |
|---|-------|
| Jumlah Penduduk | 6 617 |
| Laki-laki | 3 453 |
| Perempuan | 3 164 |
| Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%) | 1,43 |
| Luas Wilayah (Km ²) | 298 |
| Kepadatan Penduduk | 22,20 |
| Sex Ratio | 109 |
| Jumlah Rumah Tangga | 1.308 |
| Rata-rata Anggota Rumah Tangga | 5,05 |
| Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (%) | |
| 0 - 14 | 28,86 |
| 15 - 64 | 65,75 |
| 65+ | 3,12 |
| Rasio Ketergantungan | 52,08 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Komposisi penduduk di Kecamatan Muara Jaya di dominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010), menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 0-14 tahun sekitar 28,86%, jumlah penduduk usia 15-64 tahun sekitar 65,75% dan penduduk usia 65 tahun ke atas sekitar 3,12%.

Jumlah penduduk Kecamatan Muara Jaya berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010) mencapai 6.617 jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan di dibandingkan dengan data hasil penduduk tahun 2000 yang mencapai 6.429 jiwa. Dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 di Kecamatan Muara Jaya sekitar 1,43% per tahunnya.

Sementara itu jumlah rumah tangga yang terdapat di Kecamatan Muara Jaya berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) ada sebanyak 1.308 rumah tangga. Dengan demikian dalam satu rumah tangga terdapat sekitar 5-6 anggota rumah tangga.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) didapat Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk di Kecamatan Muara Jaya sebesar 52,08. Ini berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 52 orang usia tidak produktif.

Dari sisi kepadatan penduduk per km², dengan luas wilayah sebesar 298 km² maka setiap 1 km² wilayah di Kecamatan Muara Jaya ditempati oleh sekitar 22 jiwa penduduk pada tahun 2010.



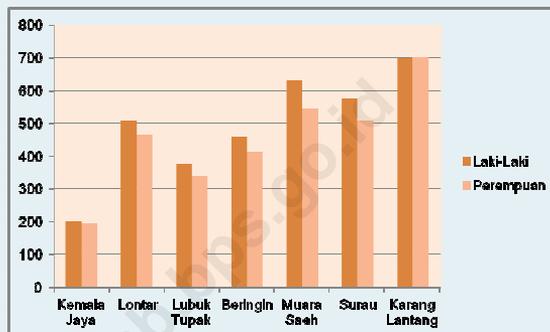
Mayoritas penduduk di Kecamatan Muara Jaya beragama islam.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 99,97% penduduk di Kecamatan Muara Jaya beragama islam, sedangkan sisanya beragama kristen.

Berdasarkan hasil pendataan di lapangan, penduduk di Kecamatan Muara Jaya yang tersebar di tujuh wilayah desa, pada tahun 2010, tercatat sebanyak 6.617 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.453 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.164 jiwa. Jika dilihat menurut desa, tercatat bahwa desa Karang Lintang memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding kelurahan lain yaitu sebanyak 1.400 jiwa atau mewakili 21,16% dari total penduduk di kecamatan Muara Jaya, dengan penduduk laki-laki sebanyak 699 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 701 jiwa.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2010 diperoleh rasio jenis kelamin Kecamatan Muara Jaya sebesar 109. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 penduduk laki-laki. Pada tahun 2010 rasio jenis kelamin di seluruh desa yang ada di Kecamatan Muara Jaya hampir semuanya diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Hanya satu desa yang nilai rasio jenis kelaminnya dibawah 100, yaitu Desa Karang Lintang.

Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2010



Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa, 2010

| Desa | Sex Ratio |
|----------------|-----------|
| Kemala Jaya | 103,61 |
| Lontar | 109,70 |
| Lubuk Tupak | 111,21 |
| Beringin | 111,38 |
| Muara Saeh | 115,99 |
| Surau | 113,16 |
| Karang Lintang | 99,71 |
| Jumlah | 109,13 |

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

3

PENDUDUK

Desa Muara Saeh merupakan desa yang paling padat penduduknya.

Jika diamati kepadatan penduduk di Kecamatan Muara Jaya, Desa Muara Saeh adalah desa yang paling padat penduduknya yaitu sekitar 47 jiwa dalam setiap 1 km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2010

| Desa | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) |
|----------------|--|
| Kemala Jaya | 16 |
| Lontar | 37 |
| Lubuk Tupak | 24 |
| Beringin | 23 |
| Muara Saeh | 47 |
| Surau | 22 |
| Karang Lintang | 25 |
| Jumlah | 27 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Jaya Menurut Status Perkawinan, 2010

| Status Perkawinan | Jumlah (Jiwa) |
|-------------------|---------------|
| Belum Kawin | 2 042 |
| Kawin | 2 956 |
| Cerai Hidup | 60 |
| Cerai Mati | 311 |

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

Sedangkan, kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2010 kepadatan penduduk Kecamatan Muara Jaya adalah 27 jiwa per km², dengan desa terpadat adalah Desa Muara Saeh (kepadatan penduduk 47 jiwa/km²). Sedangkan desa yang kepadatan penduduknya paling rendah adalah Desa Kemala Jaya yaitu sekitar 16 jiwa per km².

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh bahwa sebanyak 2.956 jiwa (sekitar 55,05%) penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, sebanyak 2.042 jiwa (sekitar 38,03%) berstatus belum kawin, sebanyak 311 jiwa (sekitar 5,79%) berstatus cerai mati dan sebanyak 60 orang (sekitar 1,11%) berstatus cerai hidup.



Tahukah Anda

Dari total sebanyak 6.617 orang penduduk di Kecamatan Muara Jaya, sebanyak 6.613 orang beragama islam dan 2 orang kristen.

KETENAGAKERJAAN

Mayoritas penduduk bekerja di sektor *agriculture*.

4

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh sebanyak 93,00% penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kecamatan Muara Jaya bekerja di sektor *agriculture*.

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010), dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 3.764 jiwa termasuk angkatan kerja dan 945 jiwa termasuk bukan angkatan kerja. Dari jumlah tersebut diperoleh tingkat partisipasi angkatan kerja di Kecamatan Muara Jaya pada tahun 2010 sekitar 79,93 persen.

Adapun penduduk 15 tahun ke atas di Kecamatan Muara Jaya yang bekerja yaitu sebanyak 3.244 jiwa (sekitar 68,89%). Mayoritas penduduk usia kerja yang ada di Kecamatan Muara Jaya bekerja di sektor primer (*agriculture*) yaitu sebanyak 3.017 jiwa (93,00%). Sementara itu yang bekerja di sektor sekunder (*manufacture*) sebanyak 9 jiwa (0,28%) dan yang bekerja di sektor tersier (*services*) ada sebanyak 218 jiwa (6,72%).

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas di Kecamatan Muara Jaya bekerja dengan status berusaha sendiri. Ada sebanyak 268 jiwa (8,26%) penduduk usia kerja bekerja dengan status berusaha sendiri. Sementara sebanyak 1.597 jiwa (49,22%) penduduk usia kerja bekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar. Ini mengindikasikan bahwa di Kecamatan Muara Jaya masih banyak penduduk yang bekerja hanya sekedar untuk membantu kepala keluarga tanpa mendapatkan upah/gaji.

Sementara itu penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sebanyak 1.279 jiwa (39,42%), berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sebanyak 6 jiwa (0,18%), buruh/karyawan/pegawai sebanyak 92 jiwa (2,83%) dan pekerja bebas sebanyak 2 jiwa (0,06%).

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Muara Jaya, 2010

| Uraian | 2010 |
|--------------------------|-------|
| TPAK (%) | 73,93 |
| Tingkat Pengangguran (%) | 11,04 |
| Bekerja (%) | 68,89 |
| Bekerja di Sektor A (%) | 93,00 |
| Bekerja di Sektor M (%) | 0,28 |
| Bekerja di Sektor S (%) | 6,72 |

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010

Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010

| Uraian | Jumlah(jiwa) | Persentase |
|--|--------------|------------|
| Berusaha sendiri | 268 | 8,26 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar | 1 279 | 39,42 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 6 | 0,18 |
| Buruh/karyawan/pegawai | 92 | 2,83 |
| Pekerja bebas | 2 | 0,06 |
| Pekerja keluarga/tidak dibayar | 1 597 | 49,22 |

Sumber: Sensus Penduduk Tahun 2010



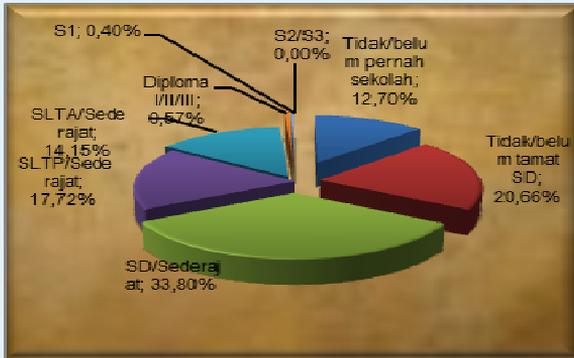
Tahukah Anda

Yang termasuk sektor primer (*agriculture*) adalah sektor pertanian, pertambangan dan penggalan. Sektor sekunder (*manufacture*) adalah sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih dan bangunan/konstruksi. Sektor tersier (*services*) mencakup sektor perdagangan, hotel dan restoran, keuangan, persewaan dan jasa-jasa.

Mayoritas penduduk hanya menamatkan pendidikan sampai jenjang SD.

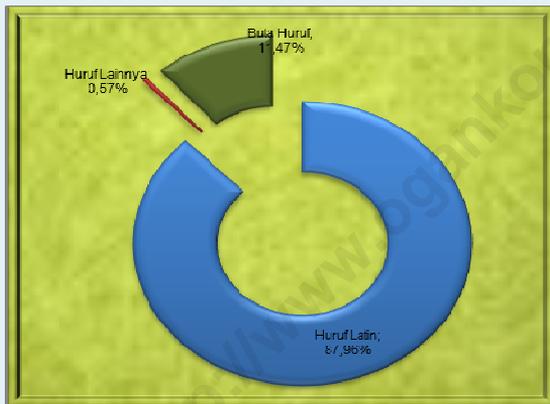
Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) diperoleh sebanyak 33,80% (sekitar 2.033 jiwa) penduduk berumur 5 tahun ke atas menamatkan pendidikannya sampai jenjang SD/Sederajat.

Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010



Tahukah Anda

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk berumur 5 tahun ke atas yang bisa berbahasa Indonesia sebanyak 73,42% yaitu laki-laki sebanyak 38,99% dan perempuan sebanyak 34,43%.

Salah satu yang mendukung keberhasilan suatu wilayah dalam pembangunan adalah memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) di Kecamatan Muara Jaya diperoleh data bahwa mayoritas penduduk umur 5 tahun ke atas hanya menamatkan pendidikannya sampai jenjang SD/Sederajat. Ini menandakan bahwa masyarakat di Kecamatan Muara Jaya kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, minimal pendidikan dasar Sembilan tahun. Jika kita mengamati grafik disamping terlihat bahwa penduduk usia 5 tahun ke atas yang sudah menamatkan pendidikan sampai jenjang SLTP/Sederajat hanya sebanyak 17,72 persen saja yaitu sekitar 1.066 jiwa. Sementara itu yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang SLTA/Sederajat hanya sebesar 14,15 persen (sekitar 851 jiwa). Hanya sedikit penduduk usia 5 tahun ke atas yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang Diploma, S1 maupun S2/S3 yaitu masing-masing sekitar 0,57 persen, 0,40 persen dan 0.00 persen. Sedangkan penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD sebanyak 20,67 persen (sekitar 1.243 jiwa) dan yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 12,70 persen (sekitar 764 jiwa).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas penduduk usia 5 tahun ke atas di Kecamatan Muara Jaya sudah bisa membaca dan menulis. Pada tahun 2010 sebanyak 87,96 persen (sekitar 5.291 jiwa) penduduk usia 5 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis huruf latin. Namun sebanyak 11,47 persen (sekitar 690 jiwa) penduduk usia 5 tahun ke atas masih buta huruf.



Jumlah Guru untuk setiap jenjang pendidikan semakin berkurang.

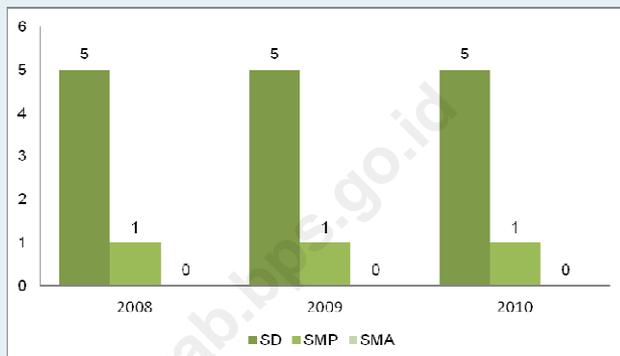
Jumlah guru sebagai sarana non fisik penunjang pendidikan di Kecamatan Muara Jaya semakin berkurang setiap tahunnya. Untuk jenjang SD/Sederajat di tahun 2010 hanya terdapat 67 guru dan SLTP/Sederajat terdapat 12 guru.

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya dan berkehendak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia penduduk, dengan tingkat pendidikan penduduk yang makin membaik dan dapat diharapkan kualitas kehidupan masyarakat juga akan membaik. Untuk itu, pemerintah harus mampu memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara memadai dengan memperhatikan pemerataan distribusinya ke semua wilayah.

Sarana dan prasarana dimaksud baik sarana fisik seperti bangunan sekolah namun juga sarana non fisik seperti tenaga pengajar yang dari waktu ke waktu kualitasnya semakin membaik. Tahun 2008-2010 di Kecamatan Muara Jaya, terdapat 7 bangunan sekolah yang terbagi atas 5 bangunan Sekolah Dasar Negeri, 1 bangunan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, kecamatan Muara Jaya belum mempunyai bangunan sekolah dan masih menginduk ke Kecamatan Pengandonan .

Rasio murid terhadap guru diperoleh dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru yang ada untuk masing-masing jenjang pendidikan. Jika kita mengamati tabel disamping terlihat bahwa selama kurun waktu 2008-2010 beban seorang guru dalam mengajar muridnya menunjukkan tren yang meningkat, ini menunjukkan bahwa beban mengajar seorang guru semakin bertambah selama kurun waktu 2008-2010.

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan 2008-2010



Sumber: Muara Jaya Dalam Angka

Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2008-2010

| Tahun | SD / Sederajat | | SLTP / Sederajat | | SLTA / Sederajat | |
|-------|----------------|-------|------------------|-------|------------------|-------|
| | Guru | Murid | Guru | Murid | Guru | Murid |
| 2008 | 66 | 925 | 19 | 117 | - | - |
| 2009 | 59 | 1036 | 23 | 119 | - | - |
| 2010 | 67 | 1047 | 12 | 121 | - | - |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2008-2010

| Tahun | Rasio Murid-Guru | | |
|-------|------------------|----------------|----------------|
| | SD/Sederajat | SLTP/Sederajat | SLTA/Sederajat |
| 2008 | 14 | 6 | - |
| 2009 | 18 | 5 | - |
| 2010 | 16 | 10 | - |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka

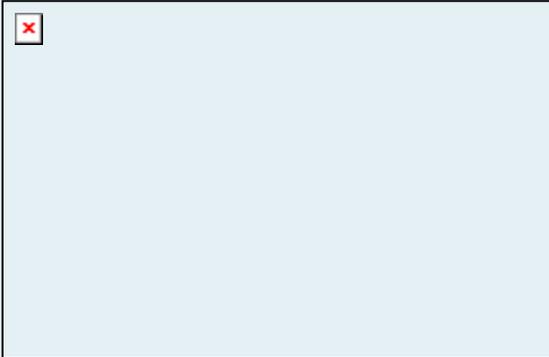
6

KESEHATAN

Kecamatan Muara Jaya belum mempunyai Puskesmas.

Kecamatan Muara Jaya hanya terdapat Puskesmas Pembantu dan Poskesdes saja, sehingga masyarakat yang akan berobat ke Puskesmas harus ke Puskesmas Pengandonan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut jenisnya, 2010



Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk, 2010

| Tahun | Rasio Fasilitas Kesehatan | | |
|-------|---------------------------|---------|-------|
| | Dokter | Perawat | Bidan |
| 2010 | - | - | 945 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Jumlah Tenaga Kesehatan 2008-2010



Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Muara Jaya hanya terdapat Puskesmas Pembantu dan Poskesdes saja, sedangkan untuk Puskesmas Kecamatan Muara Jaya belum mempunyai fasilitas tersebut sehingga masyarakat yang akan berobat ke Puskesmas harus ke Puskesmas Pengandonan.

Salah satu indikator kesehatan adalah rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Pada tahun 2010 terlihat bahwa rasio bidan terhadap jumlah penduduk sebesar 945. Ini berarti satu orang bidan melayani sebanyak 945 penduduk yang ada di Kecamatan Muara Jaya.

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Muara Jaya hanya terdapat 7 orang bidan.



Capaian program KB sudah cukup baik.

Capaian program KB di Kecamatan Muara Jaya pada tahun 2010 sekitar 81,79%. Ini berarti sudah lebih dari separuh jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Sampai dengan tahun 2010 di Kecamatan Muara Jaya dari 1.082 pasangan usia subur sudah terdapat 885 pasangan peserta KB aktif. Peserta KB aktif terbanyak berada di Desa Karang Lintang yaitu sebanyak 300 pasang peserta KB aktif dari total pasangan usia subur 350 pasangan. Sedangkan Desa Kemala Jaya adalah desa yang peserta KB aktifnya paling sedikit. Dari 32 pasangan usia subur di Desa Kemala Jaya hanya terdapat 21 pasang peserta KB aktif.

Jika kita meninjau persentase capaian peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan usia subur, pencapaian program KB di Kecamatan Muara Jaya sekitar 81,79 persen. Desa Karang Lintang adalah desa dengan persentase capaian yang tertinggi yaitu sekitar 85,71 persen dari total pasangan usia subur yang ada disana merupakan peserta KB aktif. Sedangkan desa yang persentase capaian program KB nya terkecil adalah Desa Kemala Jaya dengan persentase capaian program KB hanya sekitar 65,62 persen dari total pasangan usia subur.

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa, 2010

| Desa | PUS | Peserta KB |
|----------------|--------------|------------|
| Kemala Jaya | 32 | 21 |
| Lontar | 110 | 85 |
| Lubuk Tupak | 100 | 100 |
| Beringin | 126 | 105 |
| Muara Saeh | 158 | 87 |
| Surau | 206 | 187 |
| Karang Lintang | 350 | 300 |
| Jumlah | 1 082 | 885 |

Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

PERUMAHAN

Mayoritas rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber utama air minum .

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 64,99% rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya memanfaatkan air sumur sebagai sumber utama air minum.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal, 2010

| Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²) | Jumlah Rumah Tangga |
|--|---------------------|
| < 20 | 30 |
| 20-29 | 88 |
| 30-39 | 197 |
| 40-49 | 255 |
| 50-69 | 424 |
| 70-99 | 277 |
| 100-149 | 34 |
| 150-199 | 3 |
| 200-299 | 0 |
| 300+ | 0 |
| Total | 1 308 |

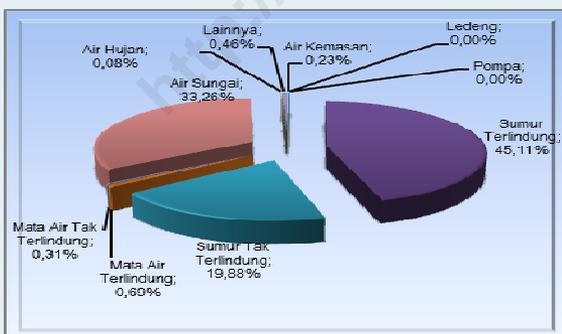
Sumber: Sensus Penduduk 2010

Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita, 2010

| Luas Lantai Perkapita | Jumlah Rumah Tangga | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------------|----------------|
| < 10 M ² | 519 | 39,68 |
| ≥ 10 M ² | 789 | 60,32 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Dari total sebanyak 1.308 rumah tangga yang ada di Kecamatan Muara Jaya, mayoritas rumah tangga memiliki rumah dengan luas lantai 50-69 m² dan 70-99 m². Di Kecamatan Muara Jaya terdapat 424 rumah tangga yang memiliki luas lantai tempat tinggal 50-69 m² dan 277 rumah tangga yang memiliki luas lantai tempat tinggal 70-99 m². Sementara itu ada sebanyak 30 rumah tangga tinggal di rumah dengan luas lantai < 20 m². Dan tidak ada rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai ≥ 300 m².

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m². Pada tahun 2010 di Kecamatan Muara Jaya masih terdapat 519 rumah tangga (sekitar 39,68 %) yang tinggal dengan luas lantai perkapita kurang dari 10 m². Sedangkan yang tinggal di rumah dengan luas lantai ≥ 10 m² sebanyak 789 rumah tangga (sekitar 60,32 %). Ini berarti kondisi perumahan di Kecamatan Muara Jaya sudah cukup baik, walaupun masih terdapat sekitar sepertiga dari total rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya tinggal di rumah yang sempit.

Akses terhadap air minum bersih tidak menjadi masalah serius bagi masyarakat di Kecamatan Muara Jaya. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya telah menggunakan sumur terlindungi sebagai sumber air minum utama ada sekitar 45,11% dari total rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya.



PERUMAHAN

7

Mayoritas rumah tangga tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 89,37% rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Dilihat dari status kepemilikan/penguasaan bangunan, pada tahun 2010 mayoritas rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya sudah memiliki rumah dengan status milik sendiri. Sebanyak 1.158 rumah tangga (88,54%) tinggal di rumah milik sendiri. Sementara itu yang tinggal di rumah sewa dan kontrak masing-masing sebanyak 5 rumah tangga (0,38%) dan tidak ada rumah tangga yang mengontrak (0,00%). Sedangkan sisanya sebanyak 145 rumah tangga (11,08%) tinggal di rumah dengan status kepemilikan lainnya. Status kepemilikan lainnya yang tercakup disini adalah mereka yang tinggal di rumah orang tua maupun kerabat/sanak saudara, tinggal di rumah orang lain dengan status bebas sewa dan mereka yang tinggal di rumah-rumah adat.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), mayoritas rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya tidak memiliki bukti kepemilikan tanah tempat tinggal yaitu sebanyak 712 rumah tangga (54,43%). Sebanyak 150 rumah tangga (11,47%) tinggal di bangunan tempat tinggal bukan milik sendiri. Hanya 192 rumah tangga (14,68%) saja yang tinggal di rumah dengan sertifikat hak milik atas nama kepala rumah tangga.

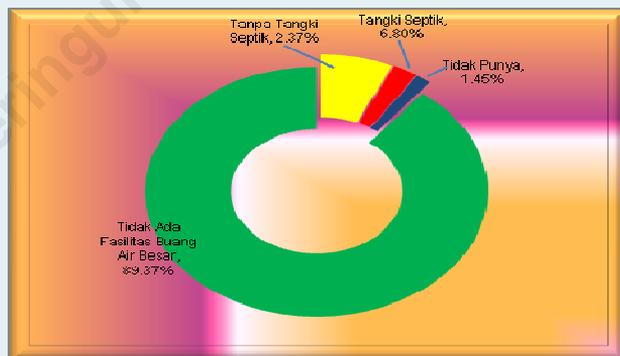
Dilihat dari tempat akhir pembuangan tinja, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya tidak memiliki fasilitas buang air besar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 1.169 rumah tangga (89,37%) tidak memiliki fasilitas buang air besar. Adapun rumah tangga yang memiliki tangki septik sebagai pembuangan akhir tinja ada sebanyak 89 rumah tangga (6,80%).

Jumlah Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan, 2010

| Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan | Jumlah Rumah Tangga | Persentase (%) |
|--|---------------------|----------------|
| Milik Sendiri | 1 158 | 88,54 |
| Sewa | 5 | 0,38 |
| Kontrak | 0 | 0,00 |
| Lainnya | 145 | 11,08 |
| Total | 1 308 | 100 00 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Tempat Akhir Pembuangan Tinja, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2010

| Jenis Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal | Jumlah Rumah Tangga | Persentase (%) |
|--|---------------------|----------------|
| SHM Atas Nama KRT | 192 | 14,68 |
| SHM Bukan Atas Nama KRT | 4 | 0,31 |
| Sertifikat Lain (SHGB, SHP) | 2 | 0,15 |
| Lainnya (Girik, Akta Notaris) | 248 | 18,96 |
| Tidak Memiliki Bukti Kepemilikan | 712 | 54,43 |
| Bangunan Bukan Milik Sendiri | 150 | 11,47 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Mayoritas rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama.

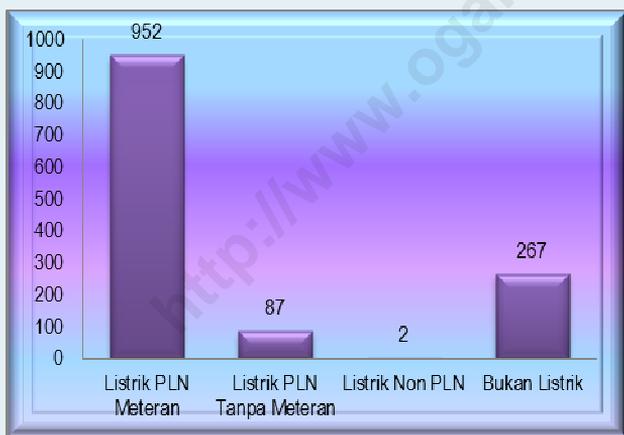
Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sekitar 72,78% rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya menggunakan listrik PLN meteran.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2010

| Jenis Lantai Terluas | Jumlah Rumah Tangga | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------------|----------------|
| Keramik/Marmer/Granit | 22 | 2,26 |
| Ubin/Tegel/Teraso | 2 | 0,27 |
| Semen/Bata Merah | 252 | 35,12 |
| Kayu/Papan | 1 015 | 57,01 |
| Bambu | 4 | 1,61 |
| Tanah | 13 | 3,70 |
| Lainnya | 0 | 0,03 |
| Total | 1 308 | 100,00 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), sebagian rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya memiliki rumah dengan lantai terluas berupa kayu/papan, karena mayoritas rumah di Kecamatan Muara Jaya adalah rumah panggung kayu. Ada sebanyak 1.015 rumah tangga yang lantai terluasnya menggunakan kayu/papan. Sementara itu yang lantai rumahnya terbuat dari semen/bata merah ada sebanyak 252 rumah tangga. Namun masih ada sebanyak 13 rumah tangga (sekitar 3,70%) yang lantai rumahnya masih berupa tanah.

Listrik sebagai sarana penerangan rumah juga diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), sebanyak 1.039 rumah tangga (sekitar 91,01%) di Kecamatan Muara Jaya menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama. Pengguna listrik PLN ini terbagi menjadi dua yaitu listrik PLN dengan meteran dan listrik PLN tanpa meteran. Adapun rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan meteran di Kecamatan Muara Jaya sebanyak 952 rumah tangga dan yang menggunakan listrik PLN tanpa meteran sebanyak 87 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ada juga sebagian kecil rumah tangga yang sumber penerangan utama rumah tinggalnya menggunakan listrik non PLN yaitu sebanyak 2 rumah tangga. Yang perlu mendapat perhatian adalah sekitar seperlima dari jumlah rumah tangga di Kecamatan Muara Jaya masih belum dapat menikmati listrik sebagai sumber penerangan utama rumah tinggalnya, yaitu menggunakan petromak atau lampu sentir untuk menerangi rumahnya.



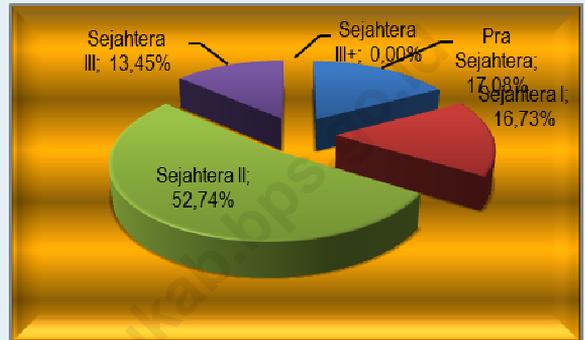
Seperlima dari total keluarga di Kecamatan Muara Jaya termasuk keluarga pra sejahtera.

Pada tahun 2010 masih terdapat 287 keluarga pra sejahtera atau sekitar 17,08% dari total keluarga yang ada di Kecamatan Muara Jaya.

Berdasarkan pengklasifikasian keluarga dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Muara Jaya pada tahun 2010 masih terdapat 17,08 persen keluarga pra sejahtera (sekitar 287 keluarga). Ini berarti hampir seperlima dari total keluarga di Kecamatan Muara Jaya masih belum hidup layak. Sementara itu sebanyak 16,72 persen keluarga di Kecamatan Muara Jaya yaitu sekitar 281 keluarga sudah termasuk keluarga sejahtera I. Untuk keluarga sejahtera II ada sebanyak 886 keluarga (sekitar 52,74%), keluarga sejahtera III sebanyak 226 keluarga (sekitar 13,45%) dan keluarga sejahtera III+ sebanyak 0 keluarga (sekitar 0%).

Setiap tahunnya Kantor Sub DOLOG Divisi Regional III Baturaja menyalurkan beras untuk rakyat miskin (raskin) ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2010 Kecamatan Muara Jaya mendapat bagian beras raskin sebanyak 93.500 Kg. Beras raskin tersebut didistribusikan ke rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Muara Jaya. Adapun rumah tangga miskin yang mendapat jatah beras raskin di Kecamatan Muara Jaya tahun 2010 sebanyak 550 KK.

Persentase Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Muara Jaya, 2010



Sumber: BKB PP Kabupaten OKU

Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Muara Jaya, 2010

| Klasifikasi Keluarga | Jumlah Keluarga |
|----------------------|-----------------|
| Pra Sejahtera | 287 |
| Sejahtera I | 281 |
| Sejahtera II | 886 |
| Sejahtera III | 226 |
| Sejahtera III+ | 0 |

Sumber: BKB PP Kabupaten OKU

Pendistribusian Raskin oleh Sub DOLOG Di Kecamatan Muara Jaya, 2010

| Jumlah Raskin (Kg) | Jumlah RTS (KK) |
|--------------------|-----------------|
| 93 500 | 550 |

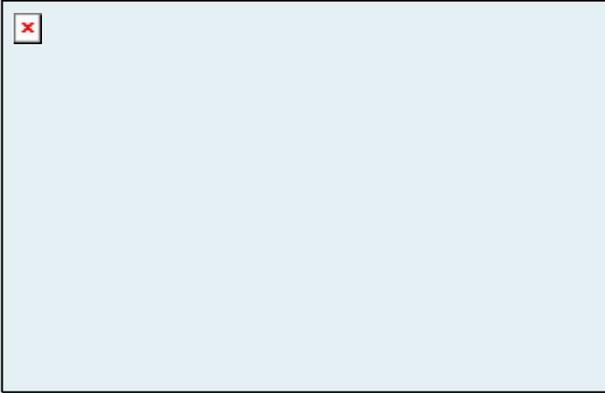
Sumber: Kantor Sub DOLOG Divre III Baturaja



Karet dan kopi adalah komoditi perkebunan unggulan di Kecamatan Muara Jaya .

Produksi komoditi karet dan kopi selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Produksi karet dan kopi di tahun 2010 masing-masing tumbuh sekitar 2,68% dan 0,19% .

Produksi Karet dan Kopi Rakyat (Ton) Kecamatan Muara Jaya, 2008-2010



Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan
Kabupaten OKU

Mayoritas penduduk di Kecamatan Muara Jaya bermata pencaharian sebagai petani karet dan kopi. Ini berarti pertanian merupakan sumber perekonomian yang utama di Kecamatan Muara Jaya. Pada tahun 2010 produksi karet dan kopi rakyat di Kecamatan Muara Jaya tumbuh sangat pesat. Adapun pertumbuhan produksi karet rakyat di Kecamatan Muara Jaya tahun 2010 sekitar 2,68 persen, Untuk komoditi kopi rakyat pertumbuhan produksinya lebih kecil lagi. Di tahun 2010 produksi kopi rakyat di Kecamatan Muara Jaya tumbuh sekitar 0,19 persen.

Pada tahun 2010 karet rakyat diproduksi 618,80 ton. Demikian juga halnya dengan produksi kopi rakyat 770,07 ton.

Produksi padi mengalami penurunan di tahun 2010. Pada tahun 2009 produksi padi sawah mencapai angka 8.325 ton, sedangkan di tahun 2010 hanya 6.270,38 ton (terjadi penurunan sekitar 32,77%). Demikian juga halnya dengan produksi padi ladang, mengalami penurunan sebesar 6,59%.

Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang (Ton GKP) Kecamatan Muara Jaya, 2009-2010



Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan
Kabupaten OKU



Populasi ternak kecil selalu meningkat tiap tahunnya.

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, populasi ternak kecil mengalami peningkatan. Tahun 2008 populasi ayam kampung di Kecamatan Muara Jaya sebanyak 820 ekor, meningkat di tahun 2010 menjadi 908 ekor.

Salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian di Kecamatan Muara Jaya adalah sektor peternakan. Ternak terbagi atas dua jenis yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun jenis ternak besar yang ada di Kecamatan Muara Jaya berupa sapi, kerbau, kuda dan kambing. Sedangkan jenis ternak kecil yang ada di Kecamatan Muara Jaya berupa ayam kampung dan itik.

Populasi ternak besar selama kurun waktu dua tahun terakhir juga terjadi peningkatan. Populasi sapi di Kecamatan Muara Jaya tahun 2009 sebanyak 686 ekor, kemudian meningkat di tahun 2010 hingga mencapai 745 ekor. Demikian juga dengan kerbau, di tahun 2009 terdapat 431 ekor kerbau dan meningkat menjadi 447 ekor di tahun 2010. Populasi kuda di tahun 2009 sebanyak 10 ekor, di tahun 2010 tetap berjumlah 10 ekor. Populasi kambing juga meningkat, tahun 2009 sebanyak 992 ekor dan di tahun 2010 menjadi 1.043 ekor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu, populasi ternak kecil selama kurun waktu tiga tahun terakhir selalu meningkat. Pada tahun 2008 ada sebanyak 820 ekor ayam kampung di Kecamatan Muara Jaya. Kemudian di tahun 2009 terjadi penurunan populasi sehingga jumlah ayam kampung menjadi 682 ekor. Peningkatan populasi terus terjadi hingga tahun 2010 dimana populasi ayam kampung di Kecamatan Muara Jaya menjadi 908 ekor. Sementara itu, jumlah itik juga mengalami peningkatan di tahun 2010 sebesar 24,66%.

Populasi Ternak Besar (Ekor) Kecamatan Muara Jaya, 2009-2010



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten OKU

Populasi Ternak Kecil (Ekor) Kecamatan Muara Jaya, 2008-2010



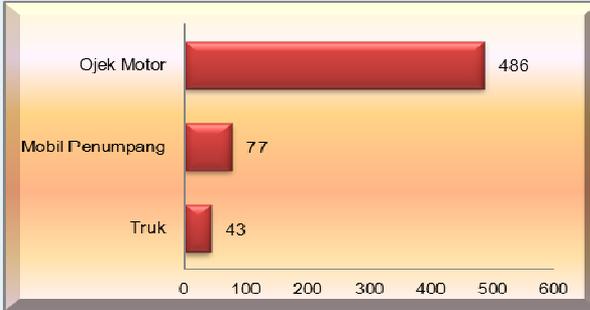
Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten OKU



Perkembangan komunikasi di Muara Jaya sudah cukup baik.

Sebanyak 749 rumah tangga (sekitar 57,26%) sudah menguasai telepon seluler.

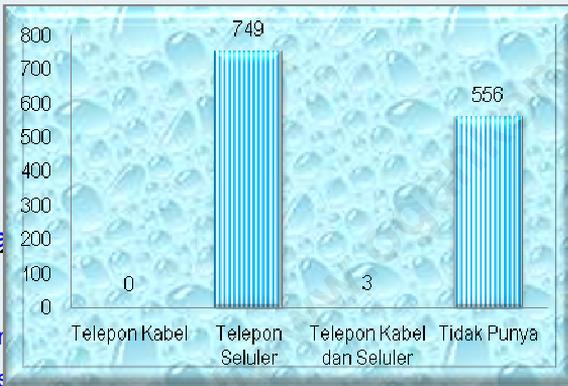
Jumlah Truk, Mobil Penumpang dan Ojek Motor Di Kecamatan Muara Jaya, 2010



Sumber: Muara Jaya Dalam Angka 2010/2011

Alat transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam denyut nadi perekonomian suatu daerah. Alat transportasi yang paling banyak di Kecamatan Muara Jaya adalah ojek motor. Pada tahun 2010 terdapat sebanyak 486 unit ojek motor, 77 unit mobil penumpang dan 43 truk pengangkut barang.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Telepon yang dikuasai, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Perkembangan komunikasi di Kecamatan Muara Jaya sudah cukup baik. Sebanyak 749 rumah tangga (sekitar 57,26%) sudah menguasai telepon seluler, tetapi tidak ada rumah tangga yang menguasai telepon kabel (0%) dan sebanyak 3 rumah tangga (sekitar 0,23%) menguasai telepon kabel dan telepon seluler. Namun demikian masih terdapat 556 rumah tangga (sekitar 42,51%) tidak memiliki alat komunikasi sama sekali baik itu telepon kabel maupun telepon seluler.



PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

11

Kecamatan Muara Jaya memiliki jumlah penduduk terkecil di Kabupaten OKU.

Penduduk Muara Jaya hanya sebesar 2,04% dari total penduduk Ogan Komering Ulu tahun 2010 yaitu sekitar 6.617 jiwa.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 324.045 jiwa diantaranya 166.077 jiwa laki-laki dan 157.968 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Muara Jaya adalah terkecil di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jumlah penduduk di Kecamatan Muara Jaya sebanyak 6.617 jiwa yang terbagi menjadi 3.453 laki-laki dan 3.164 perempuan. Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebanyak 90.557 jiwa.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan terluas kelima di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Luas Kecamatan Muara Jaya sekitar 8,24% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 700 Km². Adapun kecamatan yang memiliki wilayah paling kecil adalah Kecamatan Pengandonan yaitu seluas 94,79 Km² atau hanya sekitar 2,62% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu.



Tahukah Anda

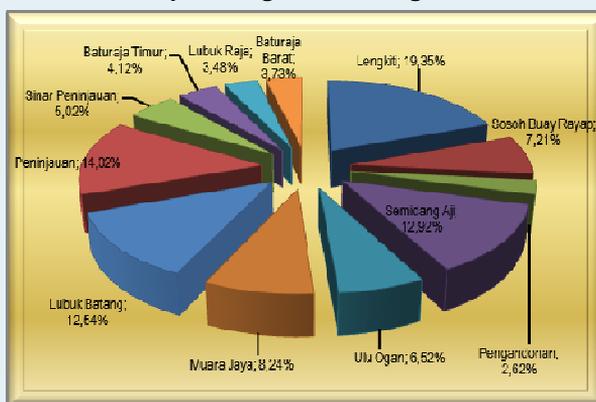
Kecamatan Baturaja Timur adalah kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya paling tinggi yaitu 608 jiwa per Km², sedangkan Kecamatan Muara Jaya adalah kecamatan yang kepadatan penduduknya paling rendah yaitu 22 jiwa per Km².

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010

| Kecamatan | Jumlah Penduduk Hasil SP2010 | | |
|---------------------|------------------------------|----------------|----------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1. Lengkiti | 13 241 | 12 128 | 25 369 |
| 2. Sosoh Buay Rayap | 6 216 | 5 655 | 11 871 |
| 3. Pengandonan | 4 595 | 4 476 | 9 071 |
| 4. Semidang Aji | 12 721 | 11 998 | 24 719 |
| 5. Ulu Ogan | 4 556 | 4 149 | 8 705 |
| 6. Muara Jaya | 3 453 | 3 164 | 6 617 |
| 7. Peninjauan | 20 574 | 19 287 | 39 861 |
| 8. Lubuk Batang | 13 991 | 13 116 | 27 107 |
| 9. Sinar Peninjauan | 10 682 | 9 920 | 20 602 |
| 10. Baturaja Timur | 45 576 | 44 981 | 90 557 |
| 11. Lubuk Raja | 14 188 | 13 310 | 27 498 |
| 12. Baturaja Barat | 16 284 | 15 780 | 32 068 |
| Jumlah | 166 077 | 157 968 | 324 045 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Persentase Luas Wilayah Kecamatan (%) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten OKU

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl.Kol.Darmo Sugondo No.0202 Baturaja

Telp : (0735) 320259, Fax (0735) 320259

Email : bps1601@mailhost.bps.go.id, bps_oku@yahoo.com